

ABSTRAK

Diabetes mellitus tipe 2 paling sering terjadi dan menimbulkan komplikasi kronik akibat penurunan sirkulasi darah perifer. Terapi untuk memperbaiki sirkulasi darah perifer adalah *Swedish foot massage*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan *Swedish foot massage* terhadap perfusi jaringan perifer pada pasien diabetes mellitus tipe 2.

Metode penelitian menggunakan studi kasus untuk memahami individu yang dilakukan asuhan keperawatan secara integrasi dan komprehensif dengan menerapkan *Swedish foot massage* pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan masalah keperawatan ketidakefektifan perfusi jaringan perifer di Ruang A2 Rumah Sakit Angkatan Laut Dr.Ramelan, Surabaya. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan fisik. Instrumennya menggunakan lembar observasi nilai ABI.

Hasil penelitian perlakuan *Swedish foot massage* didapatkan nilai ABI sebelum perlakuan yaitu 0,79 (sirkulasi darah perifer sedang), sedangkan nilai ABI setelah perlakuan yaitu 0,90 (sirkulasi darah perifer ringan), pengisian kapiler kaki 1 detik, tidak merasakan kesemutan, nyeri, kram, dan rasa tebal pada kaki.

Swedish foot massage dapat memperbaiki sirkulasi darah perifer. Pasien dapat melakukannya secara rutin dan mandiri, sehingga dapat mencegah komplikasi kronik akibat penurunan sirkulasi darah perifer.

Kata kunci: *Diabetes mellitus tipe 2, Swedish foot massage, ankle brachial index (ABI)*